

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pendekatan Business Model Canvas (BMC), dapat ditarik beberapa poin penting mengenai strategi bisnis PT Prima Jaya dalam meningkatkan efisiensi operasional, sebagai berikut:

1. PT Prima Jaya menerapkan strategi bisnis yang berorientasi pada peningkatan efisiensi operasional dengan memaksimalkan potensi dari setiap elemen BMC. Perusahaan memahami perbedaan karakteristik pelanggan, mulai dari segmen B2B seperti Horeka hingga B2C, dan menyesuaikan pendekatan produk dan distribusi sesuai kebutuhan spesifik masing-masing segmen.
2. Proposisi nilai yang ditawarkan perusahaan terwujud dalam bentuk produk yang dapat dikustomisasi serta bundling penawaran yang menarik. Keputusan strategis ini dirancang untuk tetap sejalan dengan nilai inti perusahaan, budaya korporasi, dan realita ekonomi yang dinamis.
3. Dalam aspek saluran distribusi dan komunikasi, PT Prima Jaya telah memanfaatkan jalur digital dan tradisional secara simultan, seperti penggunaan media sosial, kemasan, dan company profile. Efisiensi diperoleh dari strategi penjualan langsung (cash) dan online yang terbukti efektif menjangkau pelanggan dengan biaya akuisisi yang lebih rendah.
4. Hubungan dengan pelanggan dikelola melalui pendekatan personal sebagai mitra (supplier) dan penerapan otomatisasi dasar seperti fitur auto-reply dan halaman FAQ di website. Meski masih sederhana, inisiatif ini telah berkontribusi positif terhadap efisiensi layanan dan penanganan volume pesanan yang meningkat.
5. Sumber pendapatan utama berasal dari berbagai saluran penjualan yang ada saat ini, dengan rencana pengembangan melalui sistem kemitraan dan franchise. Perusahaan secara konsisten meninjau struktur harga dan

menerapkan model harga fleksibel seperti diskon dan langganan untuk menjaga stabilitas margin dan volume.

6. Sumber daya utama yang menopang operasional bisnis meliputi arus kas (cash flow) dan ketersediaan bahan baku, yang dikendalikan melalui pemantauan serta pengalokasian sumber daya secara efisien dan tepat sasaran.
7. Aktivitas inti yang dilakukan meliputi pengawasan proses produksi, briefing rutin tim, penerapan SOP, serta pengelolaan inventori dengan metode FIFO dan LIFO. Kinerja aktivitas utama juga dinilai berdasarkan indikator KPI yang disesuaikan dengan kondisi aktual di lapangan.
8. Kemitraan eksternal dijalin dengan berbagai pihak, termasuk konsultan profesional dan pelanggan utama. Kegiatan outsourcing untuk aktivitas non-inti juga diterapkan sebagai upaya penguatan efisiensi dan fokus pada inti bisnis.
9. Struktur biaya perusahaan didominasi oleh biaya bahan baku (COGS), perawatan peralatan, dan promosi. Strategi pengendalian biaya dilakukan melalui perencanaan anggaran, negosiasi, serta efisiensi kerja seperti pengurangan lembur dan pengawasan mutu secara berkala.

Secara umum, strategi bisnis PT Prima Jaya telah memperlihatkan efektivitas dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Meskipun demikian, pengembangan lebih lanjut, terutama dalam hal otomatisasi proses dan integrasi teknologi digital, masih sangat dibutuhkan untuk memperkuat daya saing jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran strategis yang dapat dipertimbangkan oleh PT Prima Jaya untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan bisnis:

1. Meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam aspek operasional, mulai dari sistem pemesanan, pengelolaan persediaan, hingga pelayanan pelanggan berbasis aplikasi atau sistem ERP yang terintegrasi.
2. Mengembangkan sistem otomatisasi dalam pelayanan pelanggan, seperti penggunaan chatbot atau layanan langganan otomatis, untuk mengurangi beban kerja tim pelayanan dan meningkatkan respon waktu.
3. .Menyelenggarakan pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM secara berkala, guna memastikan bahwa seluruh tim memiliki kompetensi yang sesuai dalam menghadapi tantangan teknologi dan perubahan sistem kerja.
4. Memperluas kerja sama strategis dengan mitra eksternal, baik dari sisi distribusi, logistik, maupun teknologi, agar perusahaan dapat lebih fokus pada aktivitas inti tanpa mengabaikan efisiensi biaya dan kecepatan layanan.
5. .Melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh elemen dalam Business Model Canvas, agar perusahaan mampu terus beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan tren industri, serta menjaga keberlanjutan operasional jangka panjang.

Dengan pelaksanaan saran-saran tersebut, diharapkan PT Prima Jaya dapat memperkuat fondasi strategisnya dalam menghadapi tantangan pasar, meningkatkan efisiensi operasional secara menyeluruh, serta memperluas jangkauan bisnis secara berkelanjutan.